

## ABSTRAK

**SUDIRMANSYAH (105950054514).** Teknik Pemburuan dan Pemanenan Lebah Hutan (*Apis dorsata*) Pada Taman Nasional Gunung Tambora, di Desa Kawinda To'i, Kecamatan Tambora, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. **Dibimbing oleh Hikmah dan Muhammad Daud.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik pemburuan dan teknik pemanenan lebah hutan (*Apis dorsata*) oleh masyarakat Pada Taman Nasional Gunung Tambora di Desa Kawinda To'i, Kecamatan Tambora, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari hasil observasi (pengamatan) dan hasil wawancara dengan responden tentang teknik pemburuan dan pemanenan lebah hutan (*Apis dorsata*). Data sekunder bersumber dari laporan dan publikasi ilmiah dari berbagai instansi atau lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknik pemburuan madu lebah hutan (*Apis dorsata*) pada Kawasan Taman Nasional Gunung Tambora yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Kawinda To'i dilakukan pada malam dan siang hari. Perburuan madu hutan di kawasan Taman Nasional Tambora oleh masyarakat Kawinda To'i dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu periode Februari - Juni dan September - Desember. Pemburuan dilakukan secara berkelompok (3-5 orang). Peralatan dalam melakukan pemburuan terdiri dari tangga, *polang*, alat pengasap, yang terbuat dari ranting-ranting kering dan daun basah, ember, pisau, parang, tali, dan alat penyaring. Sistem kepemilikan sarang ditentukan berdasarkan kelompok yang pertama kali menemukan sarang lebah hutan. Teknik pemanenan lebah hutan dilakukan dengan mengambil sebagian besar sarang yang berisi madu dengan menggunakan pisau dan menyisihkan sedikit bagian sarang yang berisi madu (sistem sunat). Proses pemanenan meliputi mempersiapkan alat yang dibutuhkan, pemasangan tangga, pemanjatan, pengasapan, pengirisan sarang, penurunan sarang dan penyaringan madu yang dilakukan di lokasi pemanenan atau di rumah.